



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI



PERMENDIKBUD 49 / 2014 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI

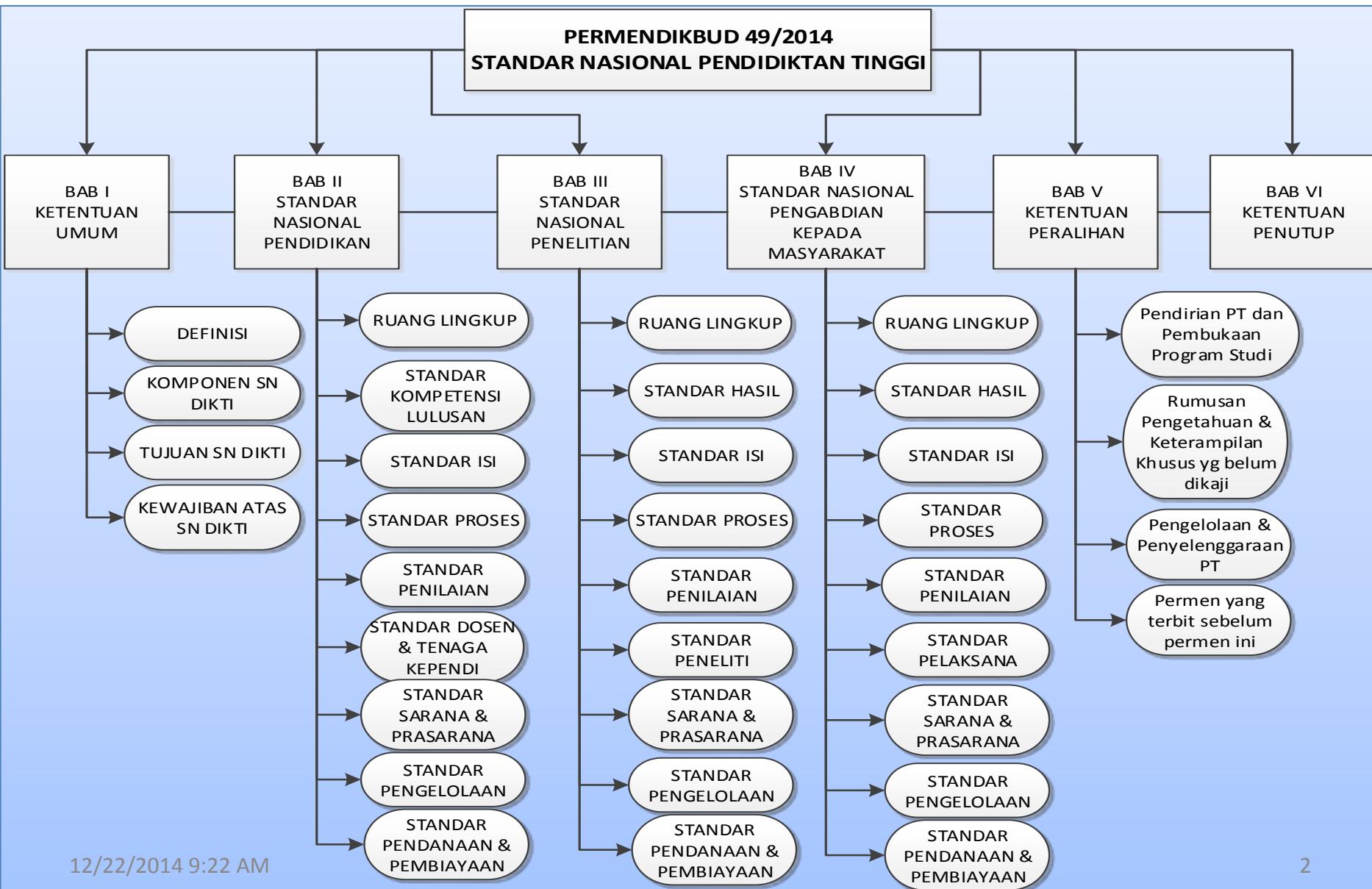
PENDIDIKAN

PENELITIAN

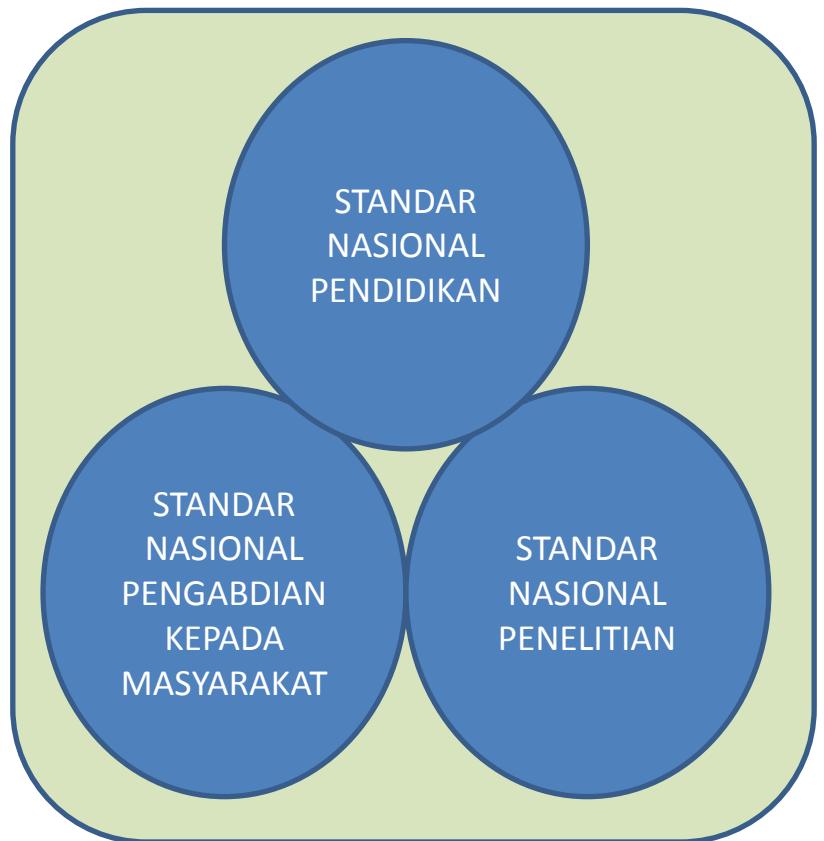
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SISTEMATIKA PERMENDIKBUD

STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI



RUANG LINGKUP STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI



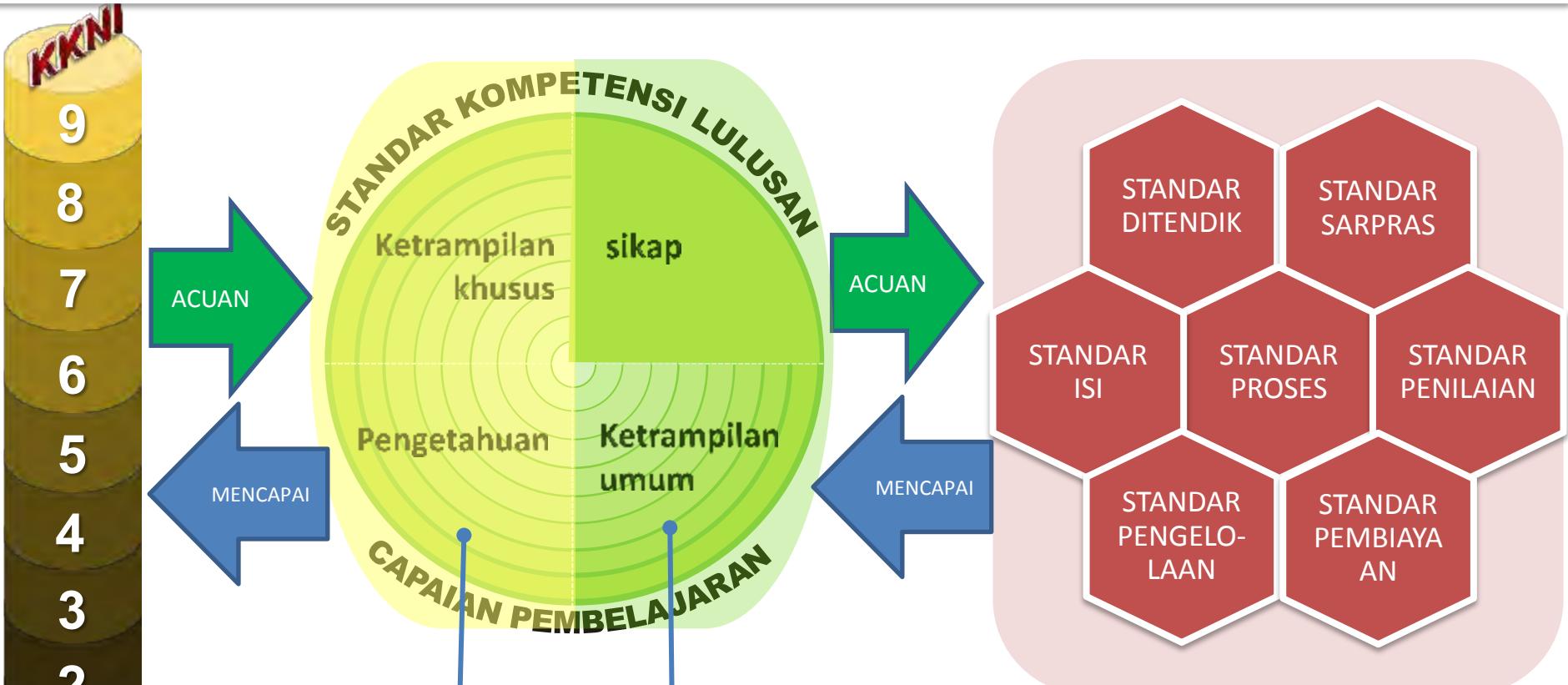
TUJUAN :

1. MENJAMIN TERCAPAINYA TUJUAN PENDIDIKAN TINGGI
2. MENJAMIN MUTU PEMBELAJARAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
3. MENDORONG PT MELAMPAUI SN DIKTI

PERAN:

1. SEBAGAI DASAR PEMBERIAN IZIN PENDIRIAN PT DAN IZIN PEMBUKAAN PRODI
2. SEBAGAI DASAR PENYELENGGARAAN PEMBELAJARAN, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
3. SEBAGAI DASAR PENYELENGGARAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN



dirumuskan oleh forum
prodi sejenis atau
pengelola prodi (dlm hal
tdk memiliki forum
Prodi) dan ditetapkan
dalam SK Dirjen

dirumuskan sesuai jenis dan jenjang program studi,
dicantumkan pada Lampiran SN DIKTI, dan dapat
ditambahkan oleh Perguruan Tinggi

2. STANDAR ISI PEMBELAJARAN

| PROGRAM | TINGKAT KEDALAMAN DAN KELUASAN MATERI PEMBELAJARAN | | |
|------------|---|---|--|
| D-1 | Mengacu pada CP Lulusan Manfaatkan hasil penelitian & hasil pengabdian kepada masyarakat | Menguasai konsep umum, pengetahuan, & keterampilan operasional lengkap. Menguasai prinsip dasar pengetahuan & keterampilan pada bidang keahlian tertentu Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu Menguasai teori aplikasi bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu menguasai filosofi keilmuan bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu | |
| D-2 | | | |
| D-3 | | | |
| D-4 / S-1 | | | |
| S-2 / Sp-1 | | | |
| PROFESI | | | |
| S-3/Sp-2 | | | |



Dituangkan dalam BAHAN KAJIAN yang distrukturkan dalam bentuk MATAKULIAH

BAHAN KAJIAN



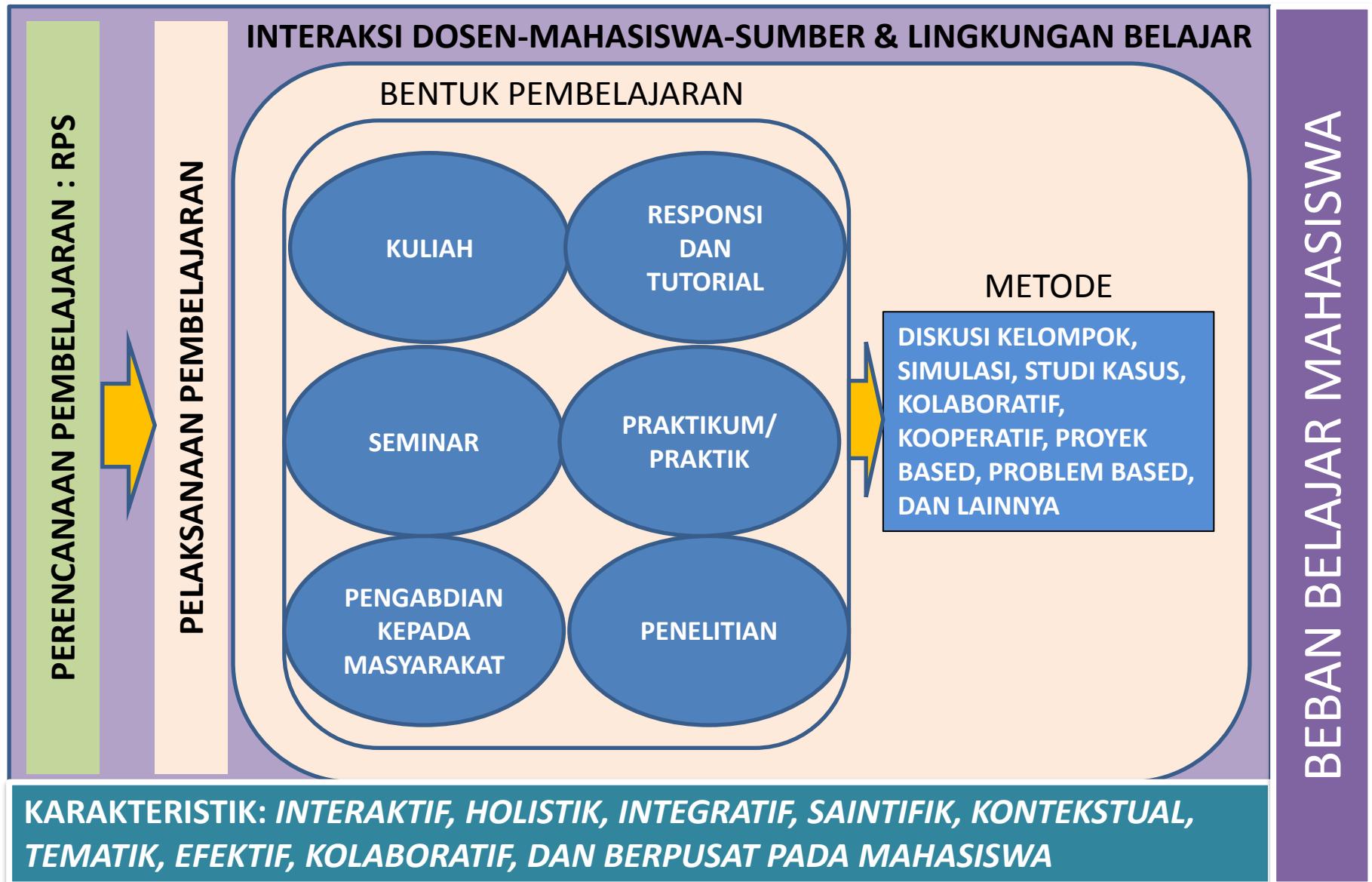
KOPI SUSU
ATAU SUSU KOPI?

BAHAN:

- KOPI
- SUSU
- GULA
- AIR
- CANGKIR
- PENGADUK

BAHAN KAJIAN DI
PRODI ANDA??

3. STANDAR PROSES PEMBELAJARAN



STANDAR PROSES PEMBELAJARAN (BEBAN BELAJAR MAHASISWA)

| No | Program | Beban Belajar Minimum (skls) | Masa Studi (tahun) |
|---|--------------------------------------|------------------------------|--|
| Untuk memenuhi CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN program, mahasiswa wajib menempuh Beban Belajar Minimum dalam Masa Studi sbb.: | | | |
| 1 | D1 | 36 | 1-2 |
| 2 | D2 | 72 | 2-3 |
| 3 | D3 | 108 | 3-4 |
| 4 | D4/Sarjana | 144 | 4-5 |
| 5 | Profesi | 36 | 1-2 (setelah menyelesaikan program D4/Sarjana) |
| 6 | Magister, Magister terapan, dan Sp-1 | 72 | 1,5-4 (setelah menyelesaikan program D4/Sarjana) |
| 7 | S-3, S-3 Terapan, & Sp-2 | 72 | 3 (Minimum) |

Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) sks per semester. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik tinggi dan berpotensi menghasilkan penelitian yang sangat inovatif sebagaimana ditetapkan senat perguruan tinggi dapat mengikuti program doktor bersamaan dengan penyelesaian program magister paling sedikit setelah menempuh program magister 1 (satu) tahun.

Rincian Waktu 1 sks Kegiatan Pembelajaran

Pengertian 1 sks dalam bentuk pembelajaran

| a | Kuliah, Responsi, Tutorial | | |
|---|--|--------------------------|--------------------------|
| b | Seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis | | |
| c | Praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara | | |
| | Tatap Muka | Penugasan Terstruktur | Belajar Mandiri |
| | 50 menit/minggu/semester | 50 menit/minggu/semester | 60 menit/minggu/semester |
| | Tatap muka | Belajar mandiri | |
| | 100 menit/minggu/semester | 60 menit/minggu/semester | |
| | 160 menit/minggu/semester | | |

- (1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (skls).
- (2) Satu sks setara dengan 160 (seratus enam puluh) menit kegiatan belajar per minggu per semester.
- (3) Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
- (4) Semester merupakan satuan waktu kegiatan pembelajaran efektif selama 16 (enam belas) minggu.

Beban Belajar Normal Mahasiswa

Beban belajar normal mahasiswa: 8-9 jam/hari

1 sks = 160 menit ≈ 2,67 jam

8 jam/hari x 6 hari/mg = 48 jam/mg ÷ 2,67 jam/sks ≈ 18 sks/mg/smt

9 jam/hari x 6 hari/mg = 54 jam/mg ÷ 2,67 jam/sks ≈ 20 sks/mg/smt

| No | Program | Beban belajar 8 jam/hari | Beban belajar 9 jam/hari |
|----|---------|--|--|
| 1 | D1 | $2 \text{ smt} \times 18 \text{ sks/mg/smt} = 36 \text{ sks (min)}$ | $2 \text{ smt} \times 20 \text{ sks/mg/smt} = 40 \text{ sks}$ |
| 2 | D2 | $4 \text{ smt} \times 18 \text{ sks/mg/smt} = 72 \text{ sks (min)}$ | $4 \text{ smt} \times 20 \text{ sks/mg/smt} = 80 \text{ sks}$ |
| 3 | D3 | $6 \text{ smt} \times 18 \text{ sks/mg/smt} = 108 \text{ sks (min)}$ | $6 \text{ smt} \times 20 \text{ sks/mg/smt} = 120 \text{ sks}$ |
| 4 | D4/S1 | $8 \text{ smt} \times 18 \text{ sks/mg/smt} = 144 \text{ sks (min)}$ | $8 \text{ smt} \times 20 \text{ sks/mg/smt} = 160 \text{ sks}$ |
| 5 | Profesi | $2 \text{ smt} \times 18 \text{ sks/mg/smt} = 36 \text{ sks (min)}$ | $2 \text{ smt} \times 20 \text{ sks/mg/smt} = 40 \text{ sks}$ |
| 6 | S2 | $4 \text{ smt} \times 18 \text{ sks/gm/smt} = 72 \text{ sks (min)}$ | $4 \text{ smt} \times 20 \text{ sks/gm/smt} = 80 \text{ sks}$ |

Rincian Waktu 1 sks Kegiatan Pembelajaran S2

(Surat Edaran Dirjen DIKTI:526/E.E3/MI/2014)

Prodi Magister Beban Belajar Sebesar 72 sks dg rincian

a Perkuliahan: ± 32 sks

| 1 sks = | Tatap Muka | Penugasan Terstruktur | Belajar Mandiri |
|---------|-----------------|-----------------------|-----------------|
| | 50 menit/mg/smt | 50 menit/mg/smt | 60 menit/mg/smt |

b Proposal Thesis: ± 5 sks

1sks = 160 menit/minggu/semester

c Penelitian & Penulisan Tesis: ± 20 sks

1sks = 160 menit/minggu/semester

d Seminar: ± 5 sks

| 1 sks = | Tatap muka | Belajar mandiri |
|---------|------------------|-----------------|
| | 100 menit/mg/smt | 60 menit/mg/smt |

e Karya Ilmiah: ± 10 sks

1sks = 160 menit/minggu/semester

Dasar CP Ketrampilan umum untuk program:

- Program S2, kemampuan menulis karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dan pengakuan bertaraf internasional;
- Program S3, kemampuan menulis karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks;

Contoh Rincian Waktu 1 sks Kegiatan Pembelajaran S3

(Surat Edaran Dirjen DIKTI:526/E.E3/MI/2014)

Prodi Magister Beban Belajar Sebesar 72 sks dg rincian

a Perkuliahan: ± 12 sks

| 1 sks = | Tatap Muka | Penugasan Terstruktur | Belajar Mandiri |
|---------|-----------------|-----------------------|-----------------|
| | 50 menit/mg/smt | 50 menit/mg/smt | 60 menit/mg/smt |

b Proposal Disertasi: ± 5 sks

1sks = 160 menit/minggu/semester

c Penelitian & Penulisan Disertasi: ± 30 sks

1sks = 160 menit/minggu/semester

d Seminar: ± 5 sks

| 1 sks = | Tatap muka | Belajar mandiri |
|---------|------------------|-----------------|
| | 100 menit/mg/smt | 60 menit/mg/smt |

e Karya Ilmiah Internasional: ± 20 sks

1sks = 160 menit/minggu/semester

Dasar CP Ketrampilan umum untuk program:

- Program S2, kemampuan menulis karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dan pengakuan bertaraf internasional;
- Program S3, kemampuan menulis karya ilmiah dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks;

tentang

Penjelasan SN DIKTI Program Pascasarjana

- Untuk Magister beban 72 SKS dg proporsi:
 - Perkuliahan : ± 32 SKS
 - Proposal Tesis : ± 5 SKS
 - Penelitian & Penulisan Tesis : ± 20 SKS
 - Seminar : ± 5 SKS
 - Karya Ilmiah : ± 10 SKS
- Untuk Doktor beban 72 SKS dg proporsi:
 - Perkuliahan : ± 12 SKS
 - Proposal Tesis : ± 5 SKS
 - Penelitian & Penulisan Tesis : ± 30 SKS
 - Seminar : ± 5 SKS
 - Karya Ilmiah : ± 20 SKS

Jumlah SKS penelitian dapat mencapai lebih dari 40 SKS untuk Magister, dan 60 SKS untuk Doktor yang dapat didistribusikan sejak semester 1 (BILA SELARAS DENGAN PENELITIAN MASTERNYA).

Calon mahasiswa Program Magister dan Program Doktor harus memiliki **sinopsis** tentang penelitian yang akan diajukan

Peningkatan sks Pasca Sarjana

1. Ditujukan agar konsisten terhadap satu definisi SKS
2. Di tataran Global waktu belajar di perguruan tinggi 1200 jam (Australia) sd 1800 jam (Jerman), Indonesia mengambil 1500 jam, sehingga defines 1 SKS 160 menit maka rata-rata per semester emnjadi 18 SKS.
3. Di beberapa Negara menghitung sks dengan contact hours, sedangkan di Indonesia Learning Hours/Working Load for student. Mahasiswa masih harus dipaksa untuk belajar mandiri.
4. Peningkatan menjadi 72 sks tidak dimaksudkan untuk membebani mahasiswa dengan bayar menjadi mahal karena tariff utk disertasi/thesis/skripsi bias lebih rendah dibandingkan dengan Mata Kuliah
5. Juga tidak diartikan sebagai beban membimbing semakin berat
6. Namun, dengan tuntutan harus ada publikasi karya ilmiah baik dari sebagian kecil atau seluruh karya tugas akhirnya, maka strategi pembelajaran di Pasca Sarjana harus mengalami pergeseran.
7. Seleksi mahasiswa pasca sarjana dianjurkan untuk diawali dengan seleksi synopsis penelitian yang akan dilakukan, lalu kita menghargai setiap upaya mahasiswa belajar mulai dari menyusun proposal, menguji instrument, melakukan penelitian utama, menulis, menghadiri seminar, dan ujian serta menulis karya ilmiah untuk bahan jurnal.

CONTOH DISTRIBUSI WAKTU BELAJAR

(jika S2 perlu 27 sks utk Mata Kuliah)

| | SEM 1 | SEM 2 | SEM 3 | SEM 4 | SEM 5 | SEM 6 |
|-----------------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| MATA KULIAH | 12 | 12 | 3 | 0 | | |
| PROPOSAL | 5 | 0 | 0 | 0 | | |
| UJI INSTUMEN/PENEL PENDAHULUAN | 0 | 5 | 0 | 0 | | |
| PENELITIAN UTAMA & PENULISAN | 0 | 0 | 10 | 10 | | |
| SEMINAR/KOLOKIUM | 1 | 1 | 1 | 1 | | |
| UJIAN | 0 | 0 | 0 | 1 | | |
| JURNAL | | | 5 | 5 | (5) | |
| TOTAL SKS | 18 | 18 | 19 | 17 | | |

4. STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN

Prinsip : Edukatif, Otentik, Obyektif, Akuntabel, transparan, dan terintegrasi

4. Pemberian nilai akhir

1. Perencanaan Penilaian

menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran



melaksanakan proses penilaian



memberikan umpan balik dan konfirmasi hasil penilaian



mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa

3. Observasi kinerja dan pengembalian hasil observasi

2. Pemberian tugas atau soal

Pelaksana Penilaian:

Dosen atau Tim Dosen
Pengampu tanpa atau dengan menyertakan pihak lain.

Teknik Penilaian:

Observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket

Kategori Nilai:

A-E atau 4-0

Kelulusan:

1. Diploma & Sarjana: ≥ 2.00
2. Selain itu: ≥ 3.00

5. STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

| PROGRAM | KUALIFIKASI AKADEMIK DOSEN | | |
|-----------|--|--|--|
| D-1 / D-2 | paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan prodi, dan dapat menggunakan instruktur yang berkualifikasi akademik paling rendah lulusan D-3 berpengalaman relevan dengan prodi dan paling rendah setara dengan jenjang 6 (enam) KKNI | | |
| D-3 / D-4 | paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan prodi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan prodi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI | | |
| Sarjana | paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan prodi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan prodi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI | | |
| Profesi | paling rendah lulusan magister atau magister yang relevan dengan prodi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, serta dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan prodi, yang berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun, dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNI | | |

STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

| PROGRAM | KUALIFIKASI AKADEMIK DOSEN | | |
|------------------|----------------------------|-----------------------------------|--|
| Magister | | | lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (delapan) KKNI) |
| Spesialis | Kompetensi Pendidik | Sehat Jasmani dan Rohani | lulusan spesialis dua, lulusan doktor atau lulusan doktor terapan yang relevan dengan program studi dan berpengalaman kerja paling sedikit 2 (dua) tahun |
| S-3 | | Mampu menyelenggarakan pendidikan | <ol style="list-style-type: none">1. harus berkualifikasi akademik lulusan doktor atau doktor terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi setara dengan jenjang 9 (sembilan) KKNI;2. yang menjadi pembimbing utama, harus sudah pernah mempublikasikan paling sedikit 2 karya ilmiah pada jurnal internasional terindeks yang diakui oleh Direktorat Jenderal |

BEBAN KERJA DOSEN : PALING SEDIKIT 40 JAM PER-MINGGU

KEGIATAN POKOK :

1. Perencanaan, Pelaksanaan, dan Pengendalian Proses Pembelajaran
2. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pembelajaran
3. Pembimbingan dan Pelatihan
4. Penelitian
5. Pengabdian Kepada Masyarakat

KEGIATAN TUGAS TAMBAHAN

KEGIATAN PENUNJANG

Bukan Pejabat Strukтурal: Minimal 12 sks beban belajar mahasiswa

Pejabat Strukтурal: Menyesuaikan beban tugas tambahan

Pembimbing Penelitian terstuktur: Paling banyak 10 Mahasiswa

STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

DOSEN, TERDIRI DARI : DOSEN TETAP DAN TIDAK TETAP

DOSEN TETAP:

1. Pendidik tetap pada 1 PT dan tidak menjadi pegawai tetap di tempat lain.
2. Jumlahnya minimal 75% dari jumlah seluruh dosen
3. Yang penuh waktu, minimal 6 orang per prodi
4. Program Sp-2, doktor, dan doktor terapan, minimal 2 orang guru besar

TENAGA KEPENDIDIKAN,

1. Paling rendah lulusan program D-3, kecuali untuk tenaga administrasi, paling rendah SMA atau sederajat
2. Yang memerlukan keahlian khusus, harus memiliki sertifikat kompetensi sesuai bidangnya

7. STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN

SARANA

Sumber daya fisik yang digunakan langsung untuk mengeksekusi suatu kegiatan

Alat peraga,
pustaka, alat
laboratorium, dll.

PRASARANA

Sumber daya fisik yang digunakan untuk menunjang penyelenggaraan suatu kegiatan

Lahan, Bangunan,
jalan, jaringan, dll



**HARUS SESUAI DENGAN DENGAN KEBUTUHAN ISI DAN PROSES PEMBELAJARAN
DALAM RANGKA PEMENUHAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN**



KETENTUAN LEBIH LANJUT DIATUR DALAM PERATURAN DIRJEN DIKTI

PROGRAM STUDI

1. melakukan penyusunan kurikulum dan rencana pembelajaran dalam setiap mata kuliah;
2. menyelenggarakan program pembelajaran sesuai standar isi, standar proses, standar penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan;
3. melakukan kegiatan sistemik yang menciptakan suasana akademik dan budaya mutu yang baik;
4. melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran; dan
5. melaporkan hasil program pembelajaran secara periodik sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran

PERGURUAN TINGGI

1. menyusun kebijakan, rencana strategis, dan operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran;
2. menyelenggarakan pembelajaran sesuai dengan jenis dan program pendidikan yang selaras dengan capaian pembelajaran lulusan;
3. menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan program studi dalam melaksanakan program pembelajaran secara berkelanjutan dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi;
4. melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran;
5. memiliki panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, penjaminan mutu, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen;
6. menyampaikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran paling sedikit melalui pangkalan data pendidikan tinggi

8. STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN

BIAYA PENDIDIKAN TINGGI

BIAYA
INVESTASI

BIAYA
OPERASIONAL

pengadaan sarana dan prasarana, pengembangan dosen, dan tenaga kependidikan pendidikan tinggi

1. untuk melaksanakan kegiatan pendidikan yang mencakup biaya dosen, biaya tenaga kependidikan, biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung
2. Ditetapkan per mahasiswa per tahun (Standar Satuan Biaya Operasional Dikti)
3. Estándar Satuan Biaya Operasional Dikti ditetapkan oleh Menteri secara periodik dengan mempertimbangkan: jenis Prodi, tingkat akreditasi, dan indeks kemahalan wilayah

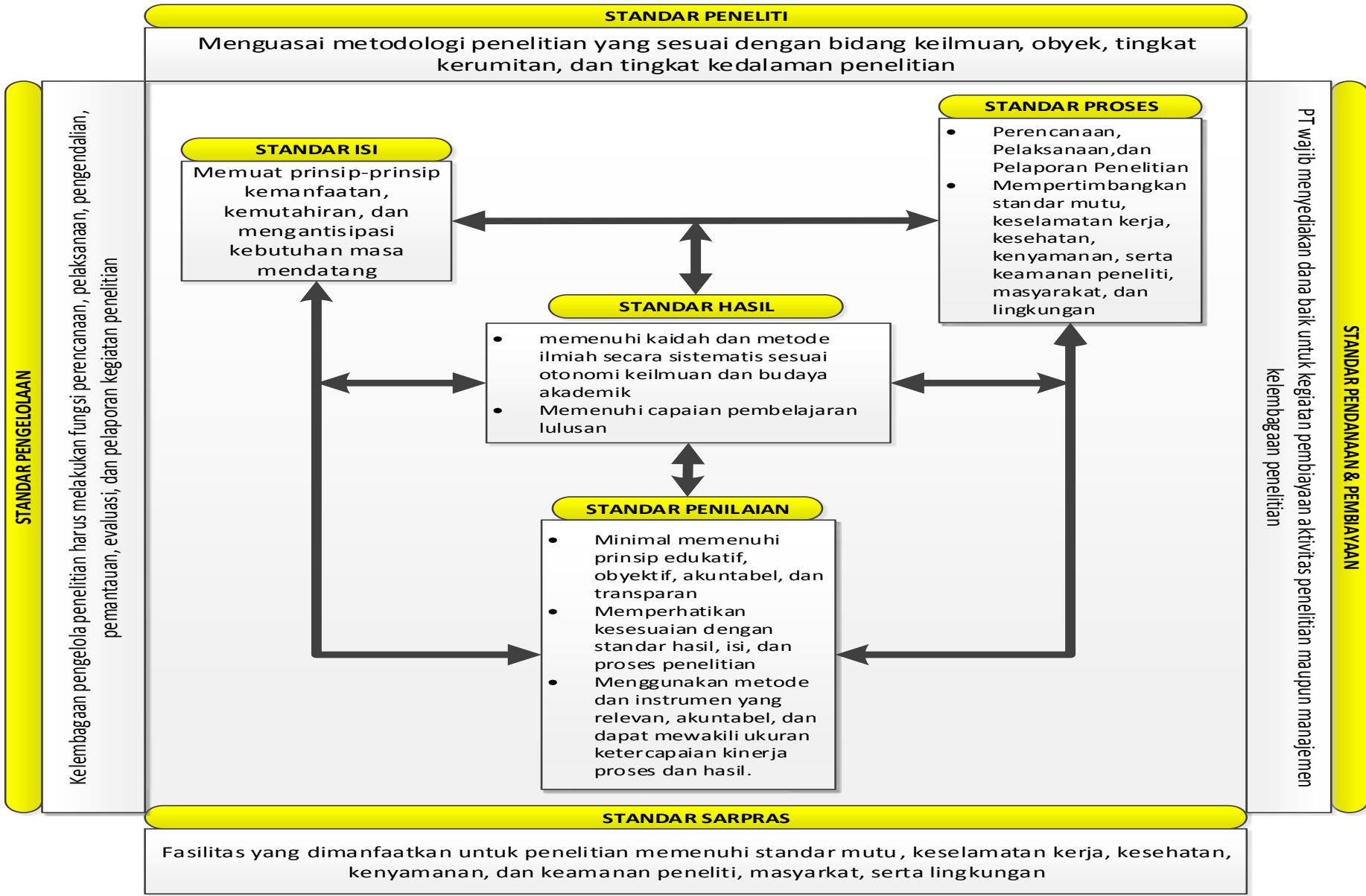
PEMBIAYAAN



Perguruan tinggi wajib menyusun kebijakan, mekanisme, dan prosedur dalam menggalang sumber dana lain secara akuntabel dan transparan dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan

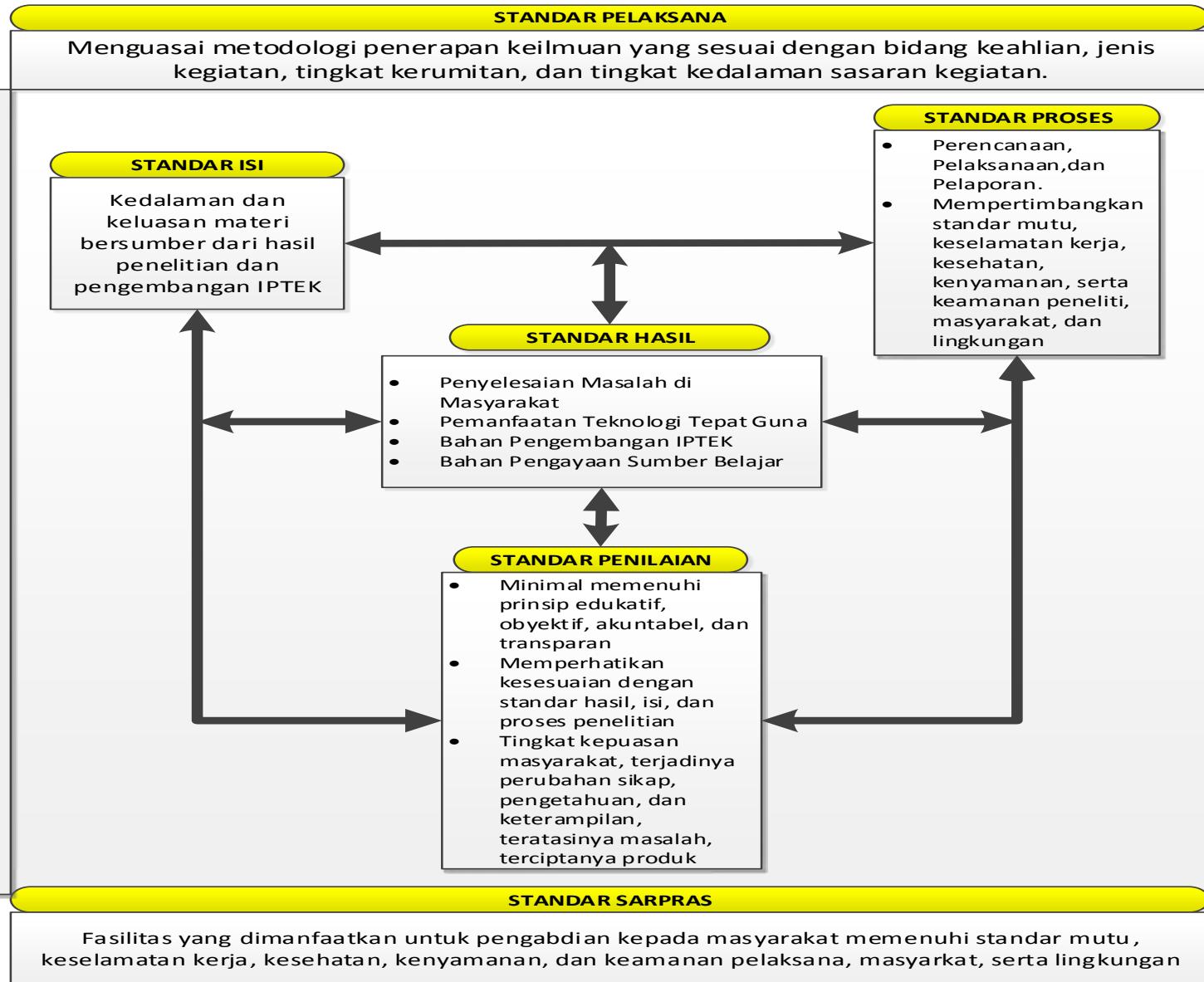
PENDANAAN

STANDAR NASIONAL PENELITIAN



STANDAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kelembagaan pengabdian harus melakukan fungsi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, dan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



PT wajib menyediakan dana baik untuk kegiatan pembentukan aktivitas maupun manajemen kelembagaan pengabdian kepada masyarakat

STANDAR PENDANAAN & PEMBAYARAN

KETENTUAN PERALIHAN

1. Rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus yang belum dikaji dan ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, perguruan tinggi dapat menggunakan rumusan pengetahuan dan keterampilan khusus yang disusun secara mandiri untuk proses penjaminan mutu internal dan proses penjaminan mutu eksternal melalui akreditasi;
2. Lahan perguruan tinggi yang digunakan melalui perjanjian sewa menyewa paling lama 10 (sepuluh) tahun;
3. Pengelolaan dan penyelenggaraan perguruan tinggi wajib menyesuaikan dengan ketentuan peraturan menteri ini paling lambat 2 (dua) tahun;
4. Peraturan Menteri yang terbit sebelum peraturan ini dinyatakan masih berlaku selama tidak bertentangan dan belum diganti sesuai dengan Peraturan Menteri ini.

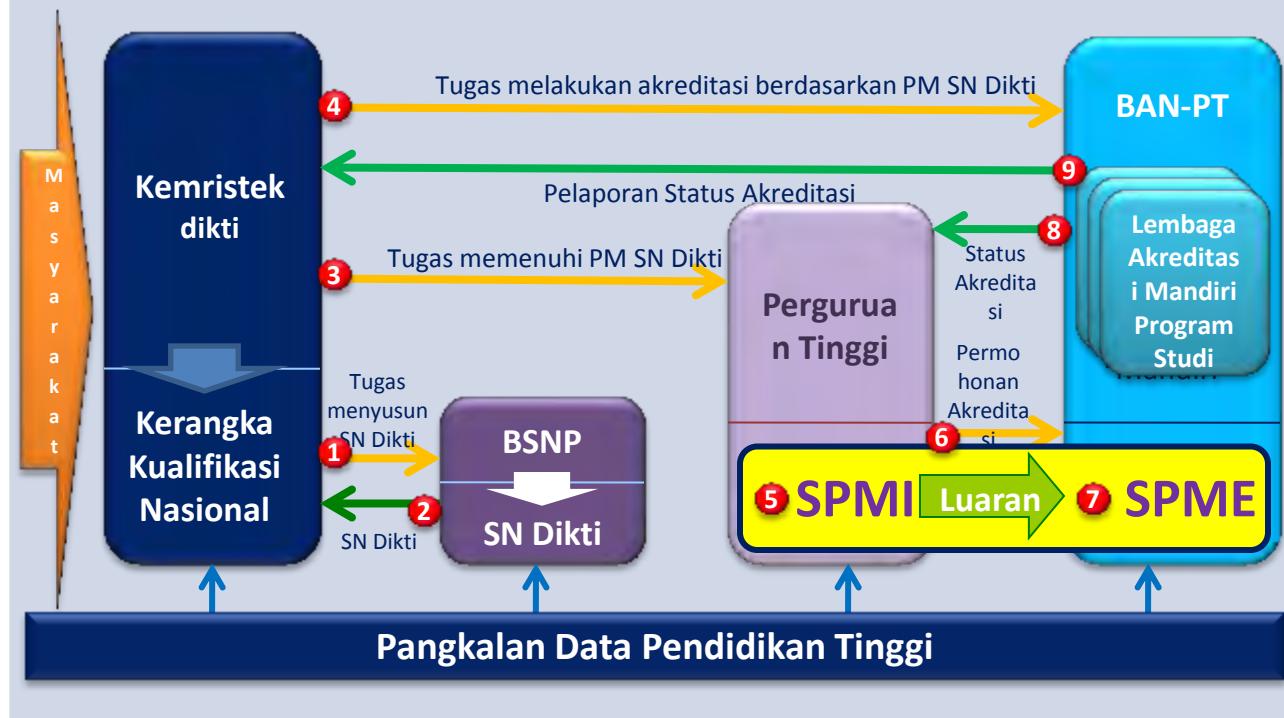
ASEAN QUALIFICATION REFERENCE FRAMEWORK

| L | Knowledge and skills | Application and Responsibility |
|------|--|---|
| | <i>Demonstration of knowledge and skills that:</i> | <i>The contexts in which knowledge and skills are demonstrated:</i> |
| VIII | <ul style="list-style-type: none"> • is at the most advanced and specialised level and at the frontier of a field • involve independent and original thinking and research, resulting in the creation of new knowledge or practice | <ul style="list-style-type: none"> • are highly specialised and complex involving the development and testing of new theories and new solutions to resolve complex, abstract issues • require authoritative and expert judgement with a sustained commitment to management of research and significant responsibility for extending professional knowledge and practice and creation of new ideas and or processes. • high levels of management and leadership |
| VII | <ul style="list-style-type: none"> • is at the forefront of a field and show mastery of a body of knowledge • involve critical and independent thinking as the basis for research to extend or redefine knowledge or practice | <ul style="list-style-type: none"> • are complex and unpredictable and involve the development and testing of innovative solutions to resolve issues • require expert judgement and significant responsibility for professional knowledge, practice and management |

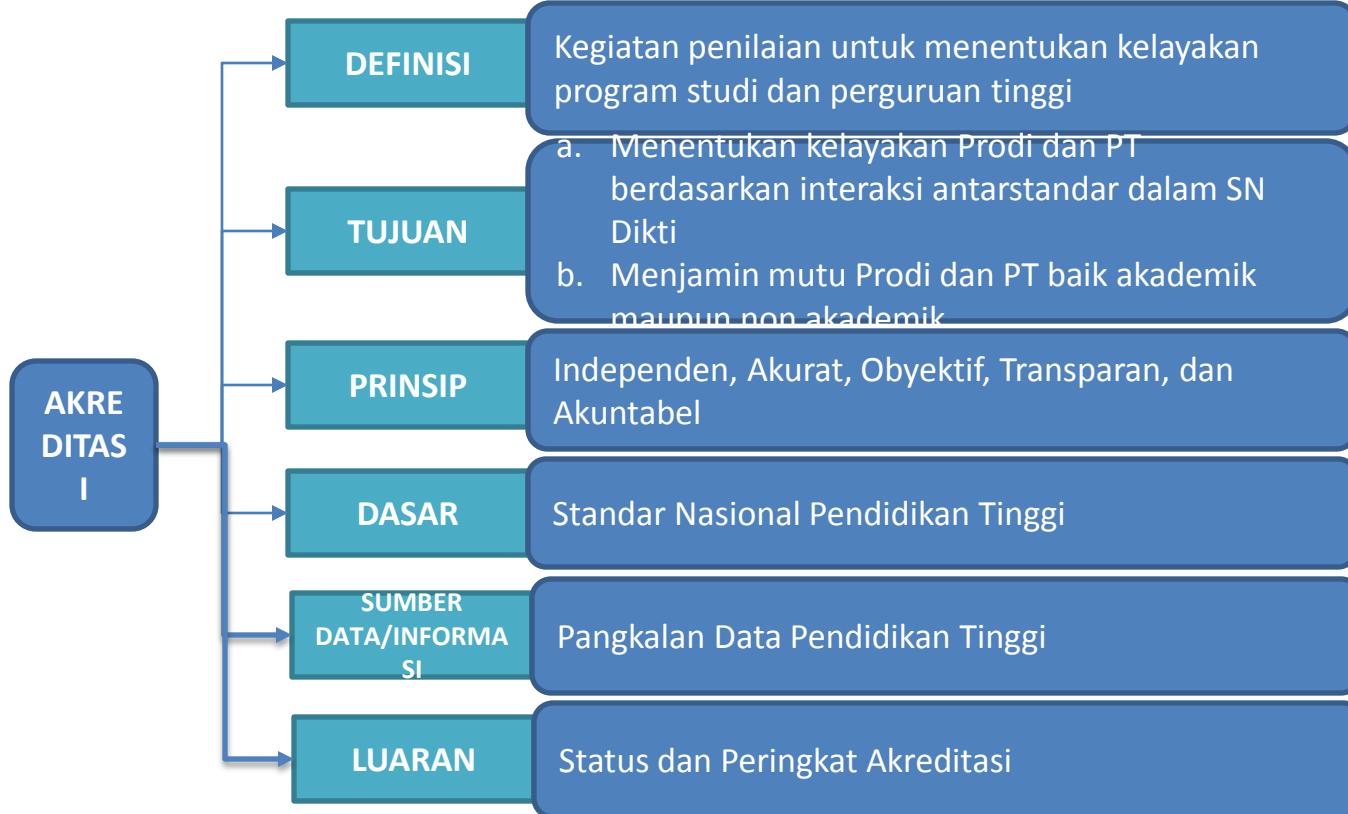
| L | Knowledge and skills | Application and Responsibility |
|----|--|--|
| | <i>Demonstration of knowledge and skills that:</i> | <i>The contexts in which knowledge and skills are demonstrated:</i> |
| VI | <ul style="list-style-type: none"> • is specialised technical and theoretical within a specific field • involve critical and analytical thinking | <ul style="list-style-type: none"> • are complex and changing • require initiative and adaptability as well as strategies to improve activities and to solve complex and abstract issues |
| V | <ul style="list-style-type: none"> • is detailed technical and theoretical knowledge of a general field • involve analytical thinking | <ul style="list-style-type: none"> • are often subject to change • involve independent evaluation of activities to resolve complex and sometimes abstract issues |
| IV | <ul style="list-style-type: none"> • is technical and theoretical with general coverage of a field • involve adapting processes | <ul style="list-style-type: none"> • are generally predictable but subject to change • involve broad guidance requiring some self direction, and coordination to resolve unfamiliar issues |

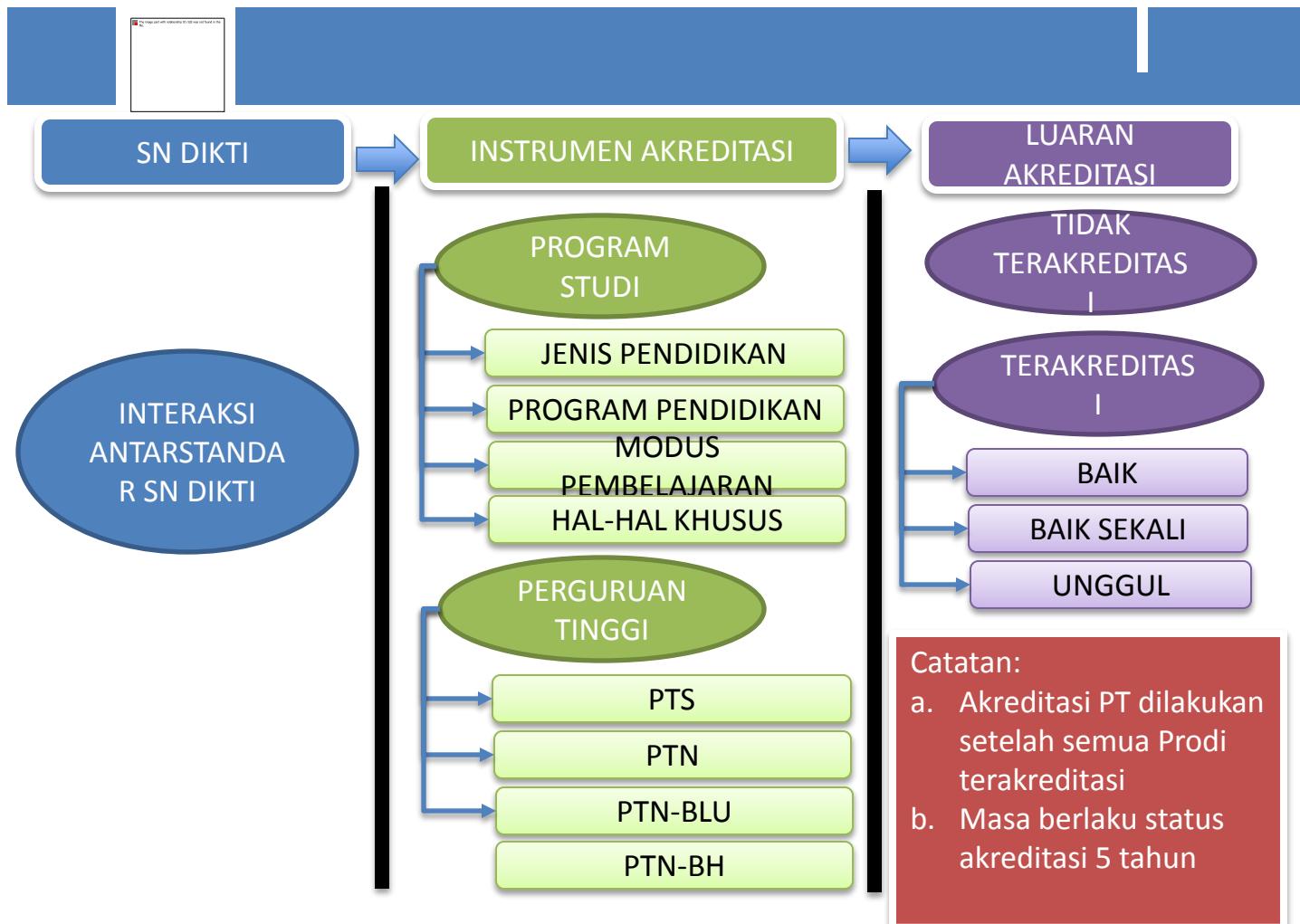
| L | Knowledge and skills | Application and Responsibility |
|-----|---|---|
| | <i>Demonstration of knowledge and skills that:</i> | <i>The contexts in which knowledge and skills are demonstrated:</i> |
| III | <ul style="list-style-type: none"> • includes general principles and some conceptual aspects • involve selecting and applying basic methods, tools, materials and information | <ul style="list-style-type: none"> • are stable with some aspects subject to change • involve general guidance and require judgement and planning to resolve some issues independently. |
| II | <ul style="list-style-type: none"> • is general and factual • involve use of standard actions | <ul style="list-style-type: none"> • involve structured processes • involve supervision and some discretion for judgement on resolving familiar issues |
| I | <ul style="list-style-type: none"> • is basic general • involve simple, straightforward and routine actions | <ul style="list-style-type: none"> • involve structured routine processes • involve close levels of support and supervision |

Proses Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

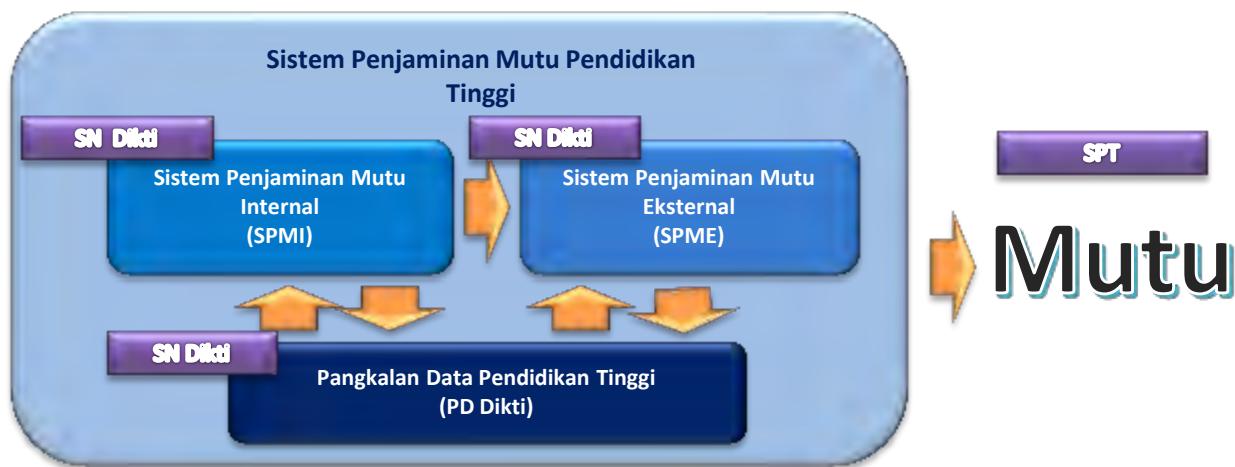


AKREDITASI = SISTEM PENJAMINAN MUTU EKSTERNAL





HUBUNGAN SPMI DENGAN SPME



TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI



Tim Pengembang Krikulum Pendidikan Tinggi

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI Tahun 2013

URAIAN SINGKAT

- Dengan diterbitkannya Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai Peraturan Presiden no 8 tahun 2012, maka mendorong semua perguruan tinggi untuk menyesuaikan diri dengan ketentuan di dalamnya.
- KKNI merupakan pernyataan kualitas SDM Indonesia, dimana tolok ukur kualifikasinya ditetapkan berdasarkan capaian pembelajaran (learning outcomes) yang dimilikinya.
- Jenjang kualifikasi merupakan kesepakatan nasional, khususnya untuk pendidikan tinggi, yaitu lulusan setiap program studi paling rendah harus setara dengan deskripsi capaian pembelajaran tertentu menurut jenjangnya.
- Kurikulum pendidikan tinggi merupakan program untuk menghasilkan lulusan, sehingga program tersebut seharusnya menjamin agar lulusannya memiliki kualitas yang setara dengan kualifikasi yang disepakati dalam KKNI.
- Konsep yang dikembangkan DIKTI (Ditjen Belmawa) selama ini dalam menyusun kurikulum dimulai dengan menetapkan profil lulusan yang kemudian dirumuskan kemampuan/kompetensinya. Dengan adanya KKNI rumusan “kompetensi” lulusan perlu dikaji terhadap deskripsi dan jenjang kualifikasi yang ditetapkan di dalam KKNI.
- Dalam KKNI “kemampuan” dirumuskan ke dalam “capaian pembelajaran”, dimana kompetensi tercakup di dalamnya atau merupakan bagian dari capaian pembelajaran.
- Penggunaan istilah kompetensi yang digunakan DIKTI selama ini sebenarnya setara dengan capaian pembelajaran yang digunakan dalam KKNI, hanya karena didunia kerja penggunaan istilah kompetensi diartikan sebagai kemampuan yang sifatnya lebih sempit, dan karena terkait dengan uji kompetensi dan sertifikat kompetensi, serta referensi tentang kerangka kualifikasi di dunia internasional digunakan istilah “learning outcomes” yang diterjemahkan menjadi “ capaian pembelajaran” maka selanjutnya dalam kurikulum pernyataan “kemampuan lulusan” digunakan istilah capaian pembelajaran.
- Di dalam KKNI deskripsi capaian pembelajaran dirumuskan ke dalam empat unsur, yaitu unsur sikap dan tatanilai, unsur kemampuan kerja, unsur penguasaan keilmuan, dan unsur hak/kewenangan dan tanggung jawab.
- Unsur sikap dan tatanilai dideskripsikan dalam deskripsi umum, sedang ketiga unsur yang lain harus dirumuskan tersendiri yang merupakan ciri lulusan prodi tersebut. Ketiga unsur tersebut ditetapkan oleh menteri atas usulan forum program studi sejenis dan telah diperiksa oleh tim pakar yang ditunjuk oleh menteri cq Dirjen DIKTI.
- Berdasarkan rumusan ‘capaian pembelajaran’ tersebut kurikulum suatu program studi disusun. Oleh karena itu forum program studi sejenis perlu merumuskan capaian pembelajaran lulusannya menurut strata dan jenis pendidikannya agar lulusannya memiliki kualifikasi yang sesuai dengan jenjang kualifikasi dari KKNI.
- Secara garis besar kurikulum, sebagai sebuah rancangan, terdiri dari empat unsur, yakni capaian pembelajaran, bahan kajian yang harus dikuasai, strategi pembelajaran untuk mencapai, dan sistem penilaian/assesment ketercapaianya.

PERUBAHAN KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

1994

**Kurikulum
Nasional**

KBI :
MKU
MKDK
MKK

**MK Wajib
100-110
sks**

2000/2002

**Kurikulum inti
& Institusional**

KBK :
Kompetensi Utama
Kompetensi Pendukung
Kompetensi Lainnya

Kompetensi Utama :
kesepakatan
program
studi sejenis

2012

**Kurikulum
Pendidikan Tinggi**

KKNI dan SNPT :
Kompetensi lulusan =
capaian pembelajaran
minimum

**Perumusan kompetensi
lulusan melibatkan kelompok
ahli yang relevan, asosiasi
profesi , instansi pemerintah
terkait/pengguna lulusan.**

PENGERTIAN KURIKULUM

a. RENCANA (CURRICULUM PLAN)

| RANCANGAN TUGAS | | |
|----------------------|-------------------|------------|
| Tgs 1 | Studi kasus | |
| RENCANA PEMBELAJARAN | | |
| Mng | Pokok Bahasan | Ref. |
| 1 | Lingkup manajemen | |
| DAFTAR MATA KULIAH | | |
| 2 | Manajemen | SEMESTER I |
| 3 | Perkembangan | skls |
| . | UTS | |
| . | | |
| 15 | UAS | |
| SEMESTER I | | |
| 1 | Manjemen I | 4 |
| 2 | Pengantar Ekonomi | 3 |
| 3 | Statistik | 3 |
| 4 | Bahasa Indonesia | 2 |
| 5 | Bahasa Inggris | 2 |
| 6 | Pancasila | 2 |
| 7 | Olah raga | 2 |
| | | 18 |

b. PEMBELAJARAN (ACTUAL CURRICULUM)



PROSES PEMBELAJARAN

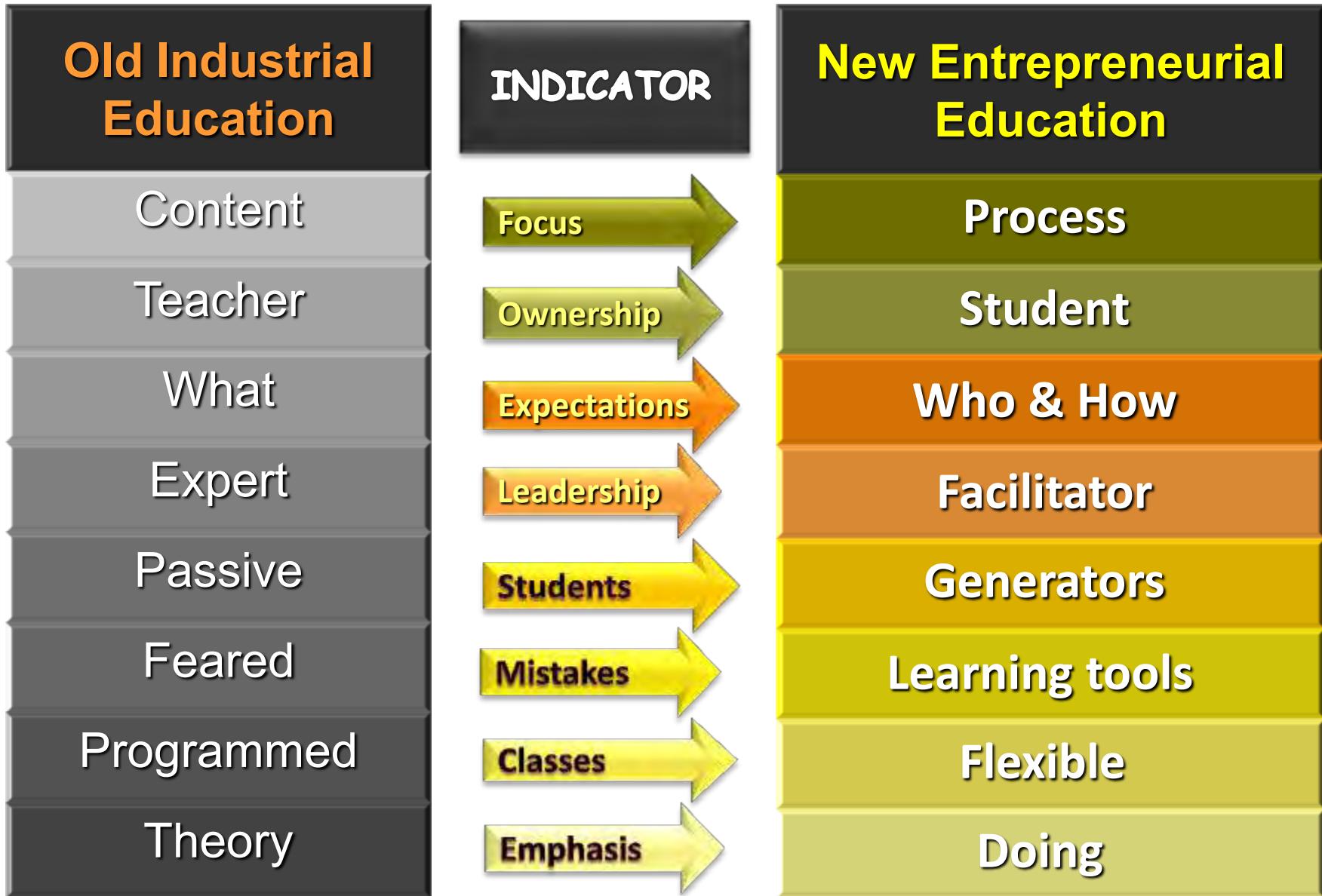


PROSES EVALUASI (Assessment)



PENCIPTAAN SUASANA AKADEMIK

Paradigm Shift



PENYUSUNAN KURIKULUM YANG BIASA DILAKUKAN

Dilakukan untuk evaluasi kurikulum lama

Analisis
SWOT dan Tracer
Study

Dirumuskan oleh Senat dan Pimpinan PT

Rumusan tujuan Pendidikan

ACUANNYA

Kurikulum program studi yang sudah ada atau yang baku

Tim
Pengembang
Kurikulum
Program
studi

Mata kuliah & sks

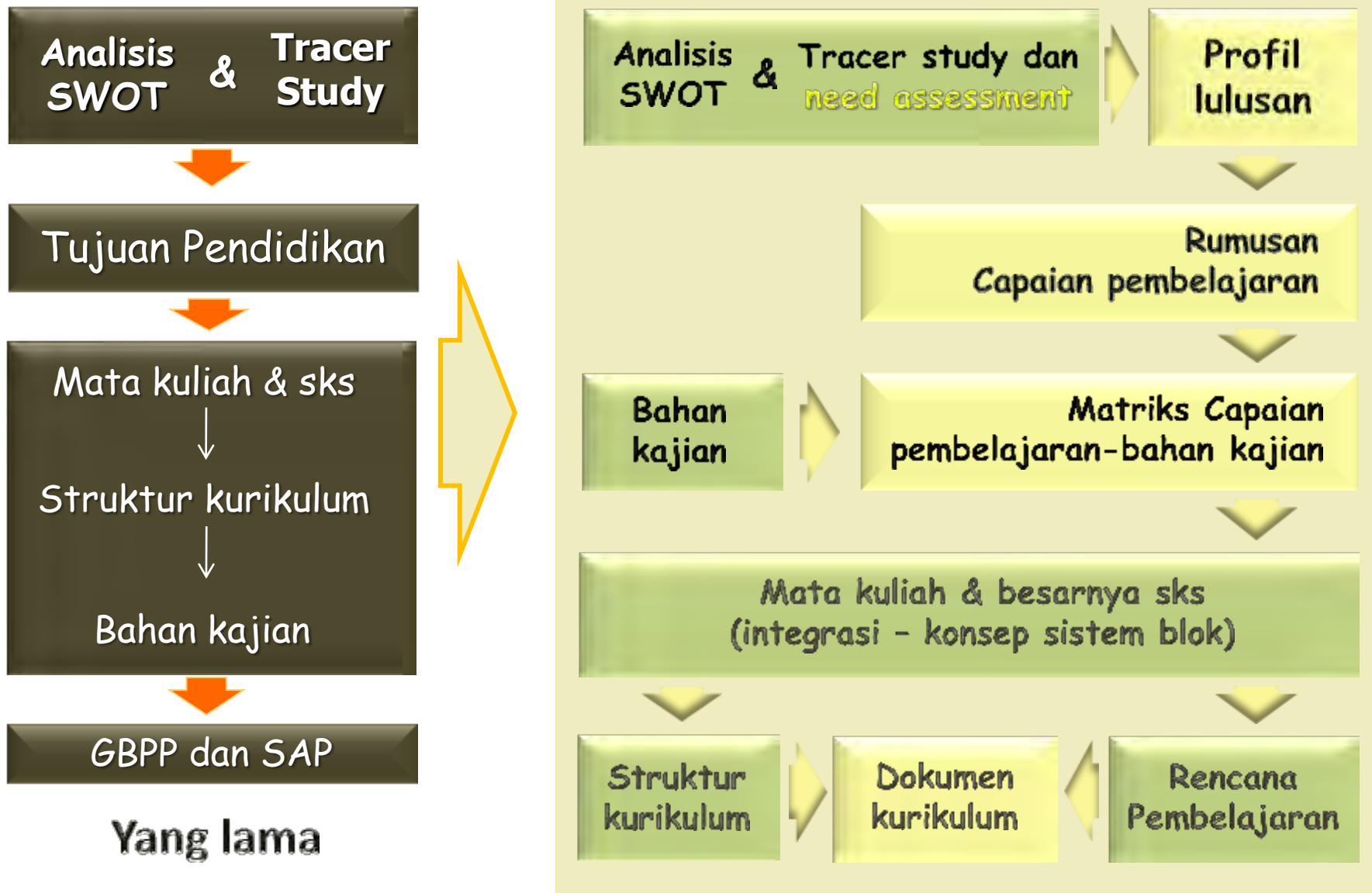
Struktur kurikulum

Bahan kajian setiap bidang ilmu

Setiap dosen pengampu mata kuliah

GBPP dan SAP

Pengembangan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi



UNIVERSITAS

PROGRAM STUDI

KONSEP LULUSAN

termuat dalam Visi dan Misi

MUTU LULUSAN & RELEVANSI

dirumuskan dalam

dicapai dengan

PROGRAM AKADEMIK

utamanya dalam

PROGRAM PENELITIAN

mendukung & melengkapi

PROGRAM KEMAHASISWAAN

PROFIL LULUSAN

KOMPETENSI LULUSAN (capaian pembelajaran)

dicapai dengan

KURIKULUM

Pengaturan Bahan Kajian
(Peta Keilmuan)

Strategi Pembelajaran
(SCL)

hard skills

soft skills

menyatukan

KKNI

Kurikulum Pendidikan Tinggi

Kebijakan
Universitas &
Program Studi

Analisis
SWOT & Tracer study -
need assessment

Profil
lulusan

Masukan
Asosiasi &
Stake holders

Kelompok Studi/
Bidang studi /
Laboratorium

Level
KKNI

Rumusan
Capaian pembelajaran

Tugas Tim
Kurikulum Prodi

Bahan
kajian

Matriks Capaian
pembelajaran-bahan kajian

Keterlibatan
semua dosen
prodi

Mata kuliah & besarnya sks
(integrasi - konsep sistem blok)

Ketetapan
Program studi
dan Universitas

Struktur
kurikulum

Dokumen
kurikulum

Rencana
Pembelajaran

Tugas
Dosen pengampu
mata kuliah

TAHAPAN PENYUSUNAN KURIKULUM

Kebijakan
Universitas &
Program Studi

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Kelompok Studi/
Bidang studi /
Laboratorium

Peta keilmuan
Program Studi

Keterlibatan
semua dosen

Ketetapan
Program studi

Analisis SWOT

(University values)
(Scientific vision Prodi)

Tracer study

(Need assessment)
(Market signal)

PROFIL LULUSAN

RUMUSAN

CAPAIAN PEMBELAJARAN

(Learning Outcomes)

Pemilihan bahan kajian :

Tingkat keluasan,
Tingkat kedalaman,
Tingkat kemampuan
yang ingin dicapai

Matriks bhn kajian - capaian pembelajaran

Konsep mata kuliah dan besarnya sks

Konsep mata kuliah terintegrasi

Struktur kurikulum & Rancangan pembelajaran

DOKUMEN KURIKULUM BARU

Masukan
Asosiasi &
Stake holders

Deskripsi
KKNI & SNPT

4 pilar pendidikan
UNESCO

Tugas Tim
Pengembang
Kurikulum Prodi

Konsep
kurikulum

Konsep &
Strategi
pembelajaran

RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN PERLU DIKAJI LEVEL DAN KELENGKAPAN DESKRIPSI TERHADAP KKNI

| PROFIL LULUSAN S1 | | CAPAIAN PEMBELAJARAN MINIMUM | CAPAIAN PEMBELAJARAN TAMBAHAN SESUAI VISI-MISI PT SENDIRI |
|-------------------|--------------------------------|---|--|
| 1 | Manajer / Administrator | Mampu mengelola bagian dari industri pertanian berdasarkan prinsip manajemen | |
| | | Memiliki leadership | |
| 2 | Peneliti | Mampu melakukan penelitian sesuai kaidah keilmuan dan mampu mengkomunikasikan hasilnya. | Dikaji apakah kemampuan lulusannya sudah setara dengan level 6 KKNI (S1) |
| | | Memiliki kepekaan terhadap masalah pertanian | |
| 3 | Pendidik | Menguasai prinsip-prinsip | |
| | | Memiliki kemampuan untuk belajar sepanjang hayat | |
| | | Mampu berkomunikasi dalam forum ilmiah bidang pertanian | |
| 4 | Penyuluhan | Mampu merencanakan dan melaksanakan program penyuluhan bidang pertanian | |

Deskripsi kurikulum sebagai rancangan

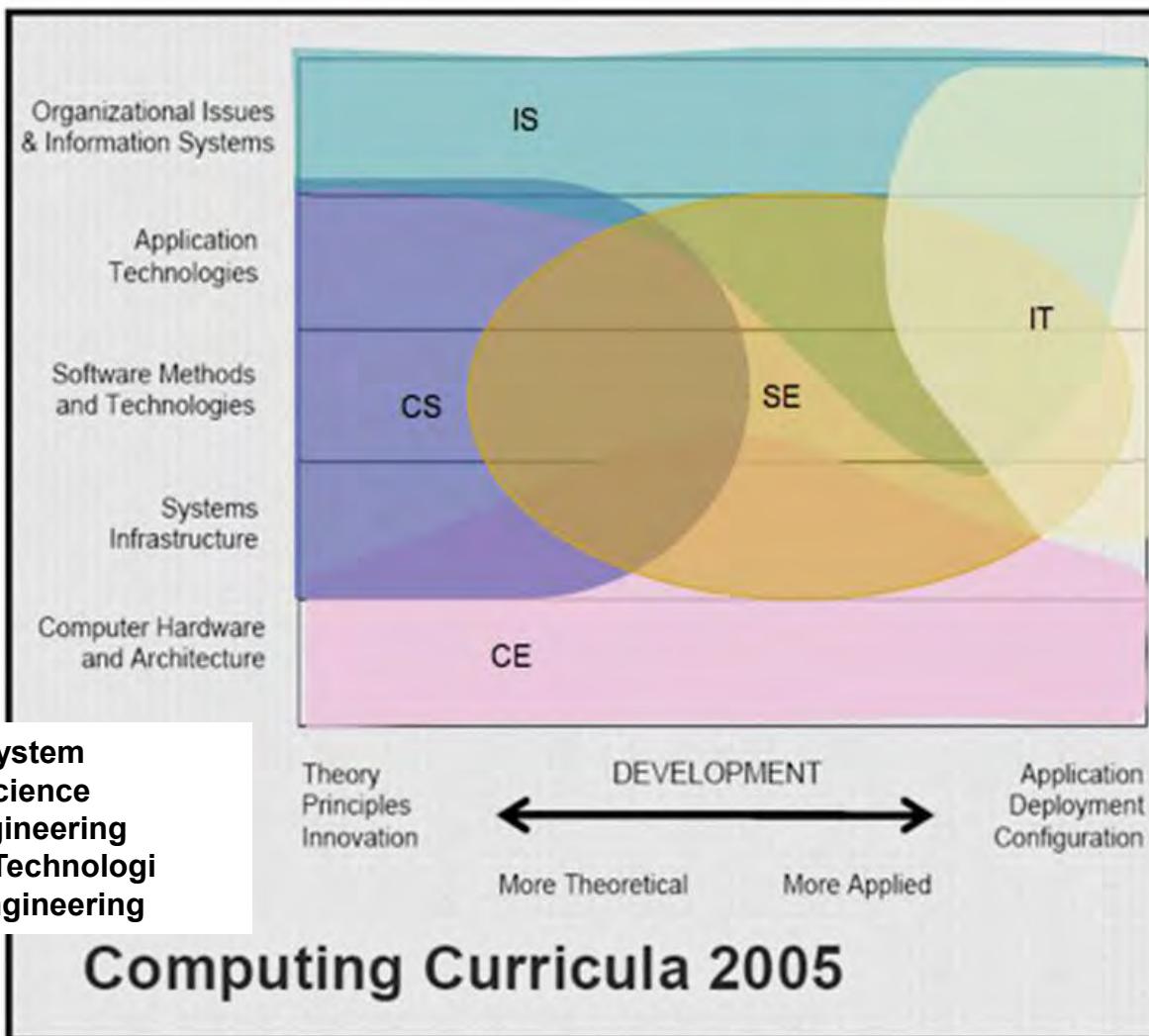
| (1) CAPAIAN PEMBELAJARAN <i>(Learning outcomes)</i> <i>(Kopetensi Lulusan)</i> | (2) BAHAN KAJIAN/ materi ajar yang harus dikuasai | (3) DICAPAI LEWAT strategi pembelajaran | (4) PENILAIAN/ASSES. tingkat ketercapaian |
|---|--|--|---|
| <ul style="list-style-type: none">• Sesuai dengan deskripsi KKNI baik kelengkapan unsur deskripsinya maupun level kualifikasinya• Merupakan hasil kesepakatan prodi sejenis• Tetapi setiap Prodi tetap bisa menambah kemampuan lulusannya sesuai dengan visi dan misi PT nya masing-masing. | <ul style="list-style-type: none">• Sesuai dengan rumpun ilmunya• Dipilih yang diperlukan untuk memenuhi capaian pembelajaran tersebut• Berdasarkan bidang keilmuan yang akan dikembangkan• Ditambah dengan keilmuan yang dibutuhkan lulusan untuk masa depan | <ul style="list-style-type: none">• Dipilih berdasarkan capaian pembelajaran yang diharapkan• Dengan pertimbangan 3 aspek: mahasiswa, dosen, dan sumber belajar | <ul style="list-style-type: none">• Penilaian proses sama pentingnya dengan penilaian produk/hasil belajar.• Penggunaan instrumen rubrik dan porto folio |

RUMPUN ILMU PENGETAHUAN DAN TEKNOLOGI

Pasal 10

- 1) Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi merupakan kumpulan sejumlah pohon, cabang, dan ranting Ilmu Pengetahuan yang disusun secara sistematis
- 2) **Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi** terdiri atas :
 - a. **rumpun ilmu agama**
 - b. **rumpun ilmu humaniora**
 - c. **rumpun ilmu sosial**
 - d. **rumpun ilmu alam**
 - e. **rumpun ilmu formal, dan**
 - f. **rumpun ilmu terapan**

CONTOH PEMETAAN KEILMUAN UNTUK MEMILIH BAHAN KAJIAN



Diolah dari presentasi Aptikom

TAHAPAN INDUSTRI PERTANIAN

(KETAHANAN PANGAN)

ISYU

STUDI /
ANALISIS
OBYEK
PERTANIAN

KONSEP
TANAM

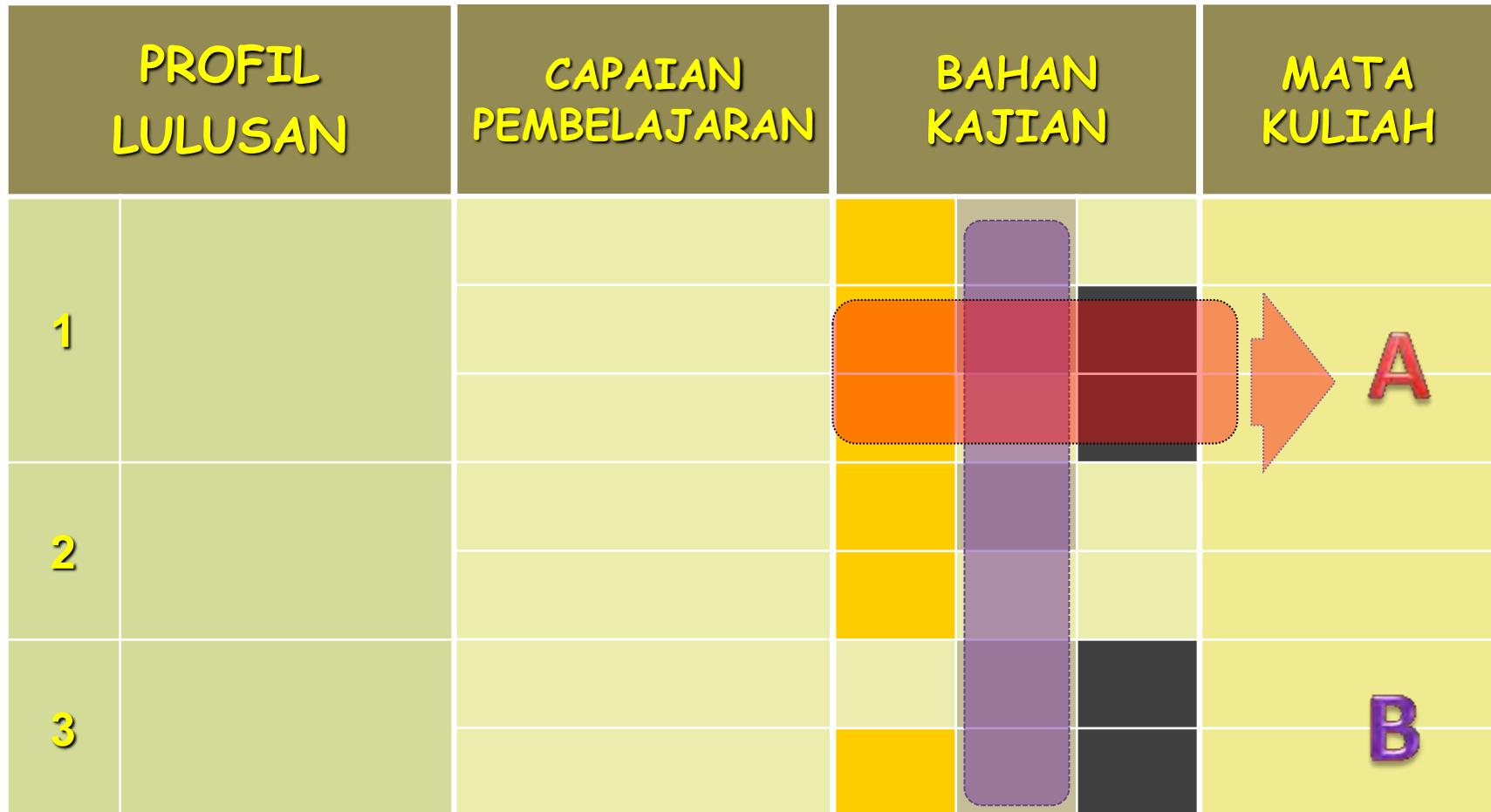
STUDI LAHAN
DAN
LINGKUNGAN

ISYU

PENDEKATAN
BARUPEMBIBITAN &
PROSES TANAMTEKNIK
PERAWATANKEBIJAKAN
PERTANIANPROSES
PANEN HASILPROSES
PEMASARANKRITERIA
MUTUPENELITIAN &
PENGEMBANGAN

(KESEHATAN PANGAN)

Pembentukan mata kuliah



Mata kuliah A bersifat komprehensif → KONSEP BLOK

Mata kuliah B bersifat parsial

MATRIKS UNTUK PEMBENTUKAN MATA KULIAH

BIDANG KEILMUAN PRODI

| RUMUSAN CAPAIAN PEMBELAJARAN | | BIDANG KEILMUAN PRODI | | | | | | | | | | | |
|---|---------------|-----------------------|------|-------------|------------------|---------------|----------------|----------|-------------|---------------|---------|---------------|------------|
| | | Inti keilmuan | | | IPTEKS pendukung | | IPTEKS pelengk | | Yang dikemb | Untuk ms dpn | Ciri PT | | |
| Desain ars. | Teori, metode | Struktur bang. | Seni | Perencanaan | Perk. Ars. | Sains ars-tek | Lansekap ars | Interior | Permukiman | Ars nusantara | CAD | Strategi pemb | Lingk & IT |
| 1 Kemampuan merancang arsitektur | Mata kuliah | | | | | | | | | | | | |
| 2 Kemampuan mengkomunikasikan ide. | A | | | | | | | | | | | | |
| 3 Kemampuan bekerjasama | | | | | | | | | | | | | |
| 4 Memiliki kepekaan masalah nyata | | | | | | | | | | | | | |
| 5 Kemampuan membaca gambar | | | | | | | | | | | | | |
| 6 Memiliki kemampuan managerial & leadership | | | | | | | | | | | | | |
| 7 Mempunyai kemampuan dasar praktek | | | | | | | | | | | | | |
| 8 Kemampuan belajar sepanjang hayat | Mk | | B | | m k C | | | | | | | | |
| 9 Berfikir & berkomunikasi secara akademik& etis. | | | | | | | | | | | | | |
| 10 kemampuan mengembangkan arsitektur | | | | | | | | | | | | | |
| 11 Menjunjung tinggi norma akademik | | | | | | | | | | | | | |
| 12 Memiliki penget. strategi pembangunan | | | | | | | | | | | | | |

Bahan
Kajian

Alternatif membentuk mata kuliah lewat matriks

| KOMPETENSI (CP) | BAHAN KAJIAN | | | | |
|--------------------|--------------|-----|-----|-----|-----|
| | 1 | 2 | 3 | ... | N |
| 1 | | | MK1 | | MK2 |
| 2 | | MK3 | | | |
| 3 | | | | | |
| 4 | | | | MK4 | |
| 5 | MK6 | | | | |
| 6 | | | | | |
| 7 | | | MK5 | | |
| 8 | | | | | |
| 9 | | | | | |
| 10 | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |

MK1 & MK2

beda jenis bahan kajian dalam satu capaian pembelajaran

MK3

tiga bahan kajian dgn capaian pembelajaran yang sama.

MK5 & MK6

satu bahan kajian untuk mencapai berbagai capaian pembelajaran

MATA KULIAH
ADALAH BUNGKUS
DARI
BAHAN KAJIAN

Menyusun struktur kurikulum dalam Semester

| Semester | MATA KULIAH | | | | | | | ALTERNATIF sks | | |
|----------|-------------|---|---|---|---|---|---|----------------|----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | A | B | C |
| Sem 12 | | | | | | | | | | |
| Sem 11 | | | | | | | | | | |
| Sem 10 | | | | | | | | | | |
| Sem 9 | | | | | | | | | | |
| Sem 8 | | | | | | | | 18 | 12 | 10 |
| Sem 7 | | | | | | | | 18 | 18 | 18 |
| Sem 6 | | | | | | | | 18 | 19 | 19 |
| Sem 5 | | | | | | | | 18 | 19 | 19 |
| Sem 4 | | | | | | | | 18 | 19 | 19 |
| Sem 3 | | | | | | | | 18 | 19 | 19 |
| Sem 2 | | | | | | | | 18 | 19 | 20 |
| Sem 1 | | | | | | | | 18 | 19 | 20 |

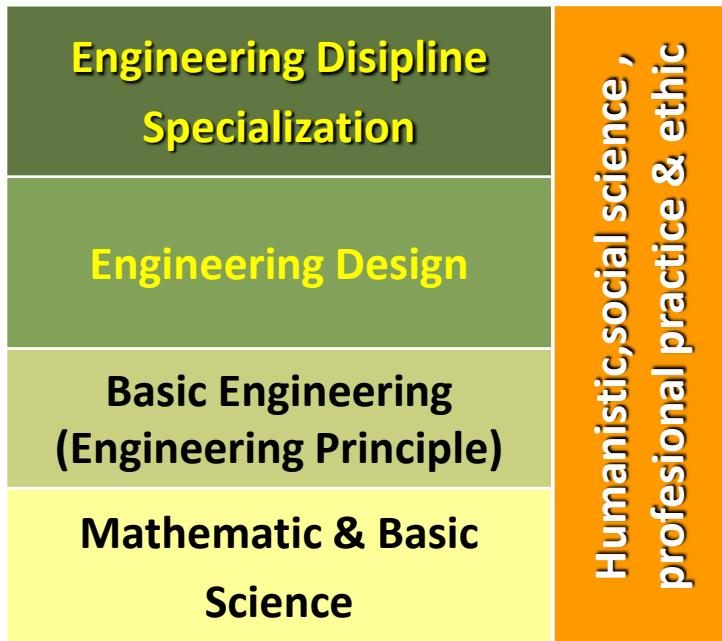
Program
Pendidikan
Akademik

S2

S1

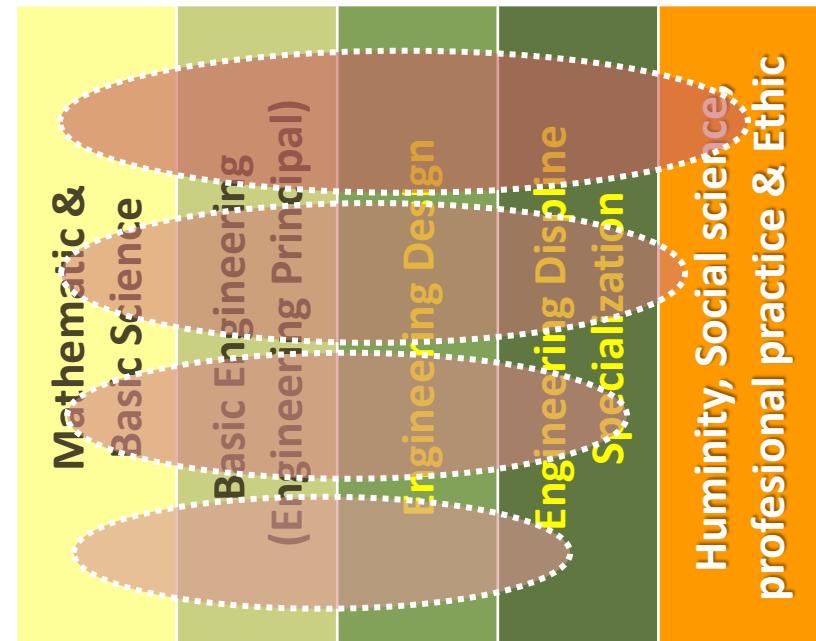
MEMBANGUN STRUKTUR KURIKULUM

(ada dua model struktur kurikulum)



MODEL SERI

- Berdasar logika keilmuan.
- Asumsi dasar, ada prasyarat.
- Parsial, integrasi diakhir



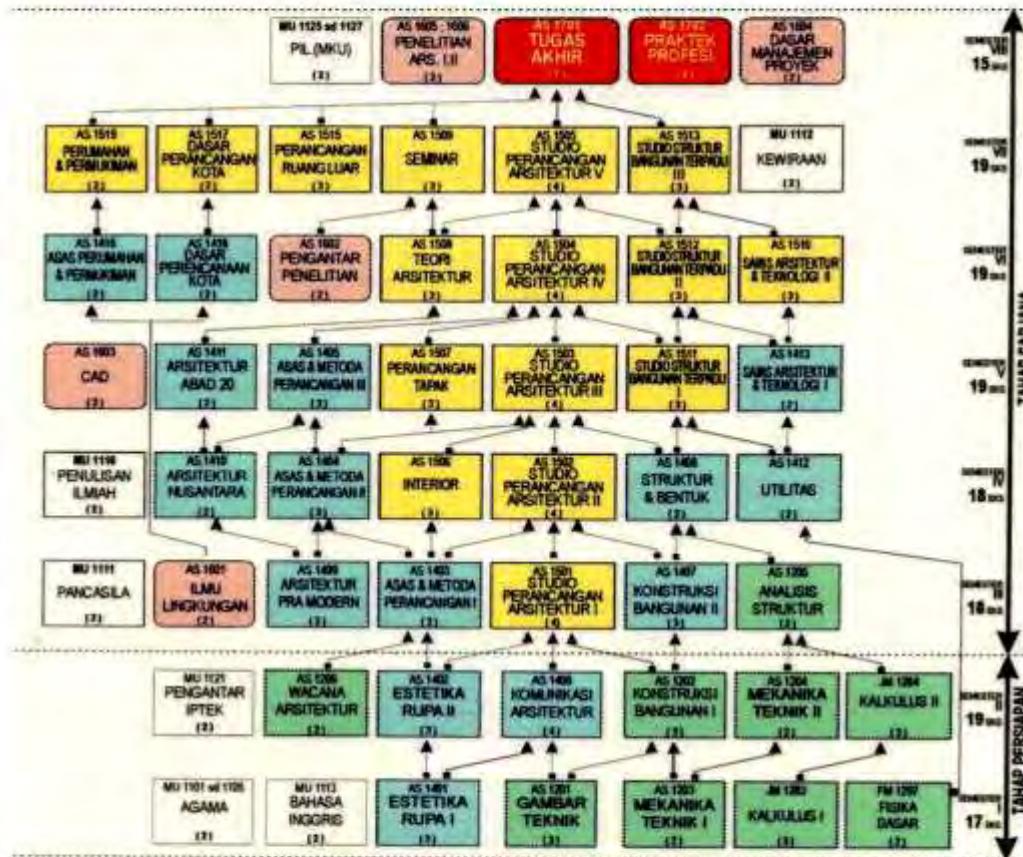
MODEL PARALEL

- Berdasar strategi pembelajaran
- Prasyarat dieliminir dalam proses pembelajaran
- Integrasi lebih awal.

CONTOH SUSUNAN SERI

STRUKTUR KURIKULUM 1999 - 2004

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL & PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER SURABAYA



MU MATA KULIAH UMUM

AS 12 MATA KULIAH DASAR KEHLIAN (TEKNIK)

AS 14 MATA KULIAH DASAR KEHLIAN

AS 15 MATA KULIAH KEHLIAN

AS 16 MATA KULIAH PENUNJANG

AS 17 TUGAS AKHIR & PRAKTEK PROFEZI

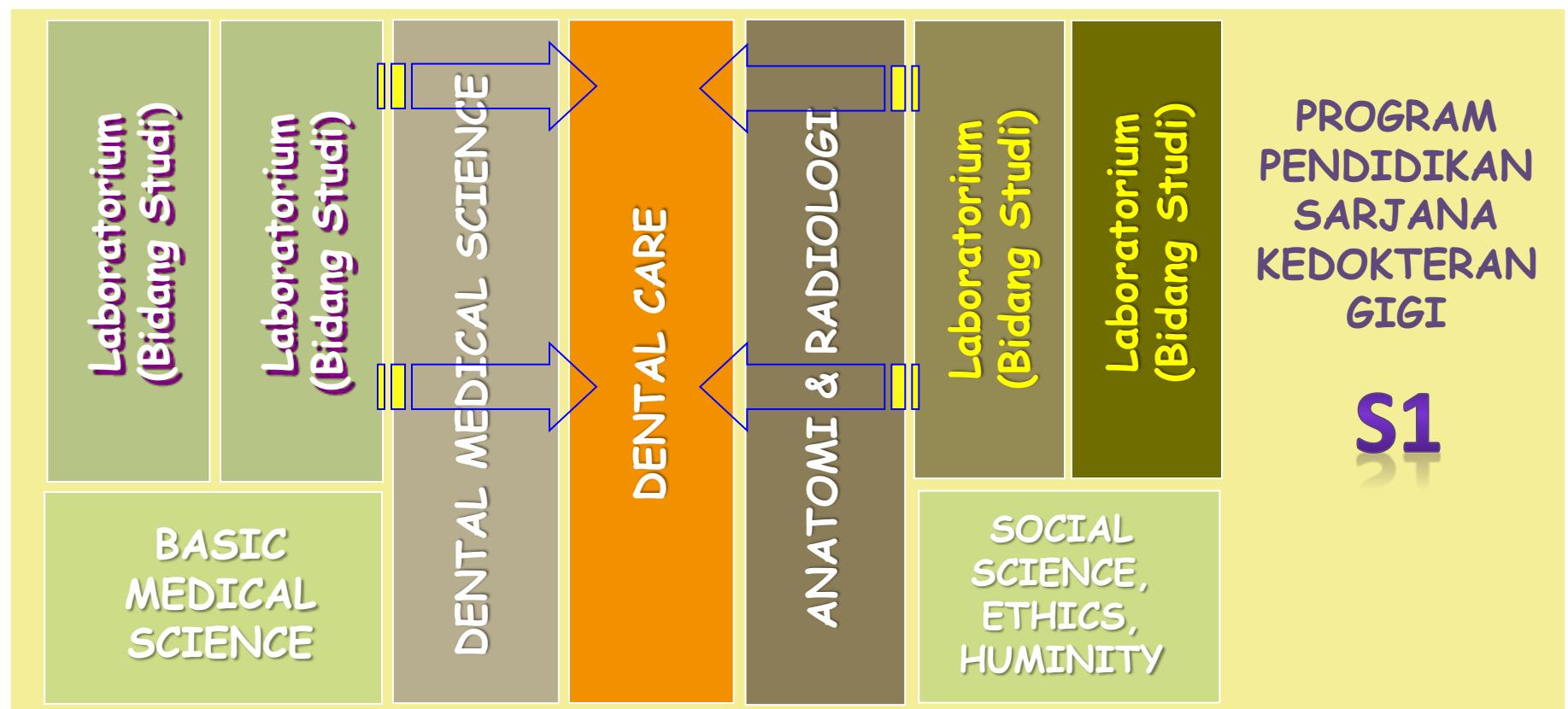
DILAMAR PENELITIAN

- AS 1600 PENELITIAN ARSITEKTUR I: KAWASAN / LINGKUNGAN
- AS 1605 PENELITIAN ARSITEKTUR II: BANGUNAN GEDUNG
- AS 1607 CAD: COMPUTER AIDED ARCHITECTURAL DESIGN
- AS 1608 HUKUM PERENCANAAN DAN HAK CIPTA
- MU 1126 PENGANTAR ILMU EKONOMI
- MU 1127 KEPRAKARUAN

CONTOH KONSEP KURIKULUM

JURUSAN ARSITEKTUR ITS TAHUN 2009

| SEM | Jml sks | MATA KULIAH DAN BESARNYA sks | | | | | |
|------|---------|------------------------------|-------------------|-------------------|------------------|-------------------|-----------------|
| VIII | 14 | | Peng Technp (2) | Proyek akhir (8) | Pnd Agama (2) | Pnd Kwrngr (2) | |
| VII | 18 | Etika profesi (2) | Seminar Ars (4) | Peranc Ars 7 (6) | Pilihan A2 (3) | Pilihan B2 (3) | |
| VI | 18 | Praktek prof (3) | Penelt. Ars (3) | Peranc.Ars 6 (6) | Pilihan A1 (3) | Pilihan B1 (3) | |
| V | 18 | Lansekap Ars (3) | Teori Ars (3) | Peranc Ars 5 (6) | Strkt Ars 2 (3) | Prnc Interior (3) | |
| IV | 20 | Ars Nus (2) | Dsr PArs 2 (3) | Peranc Ars 4 (6) | Strkt Ars 1 (3) | CAAD 2 (3) | Sain AT. (3) |
| III | 20 | Ars Barat-As (2) | Dsr PArs 1 (3) | Peranc Ars 3 (6) | Kons bang II (3) | CAAD 1 (3) | Utilitas (3) |
| II | 18 | Peng I Lingk (2) | Peng. Ars (3) | Peranc Ars 2 (6) | Kons bang I (3) | B.Inggris (2) | Fisika Bang (2) |
| I | 18 | Peng TI Kom (2) | Estetika Rupa (3) | Peranc. Ars 1 (6) | Mek Tek (3) | B.Indonesia (2) | Mtmtk ars (2) |



Terima kasih



Mari berdiskusi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI



TERIMA KASIH

email: isailah@yahoo.com
0811117836